

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI
ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
TERKAIT DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK (“PERSEROAN”)**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17/POJK/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN (“POJK 17/2020”).



PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

Berkedudukan di Kota Cimahi, Indonesia

Kegiatan Usaha

Industri Peralatan Kesehatan dan Turunannya

Kantor Pusat dan Pabrik 2

Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09
Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan
Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6679409
Fax: +62 22 6613425

Pabrik 1

Jl. Mahar Martanegara No.106
Kel. Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah
Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6008749
Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id
Website: www.evoplusmed.com

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG SEPENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN MATERIAL LAINNYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA YANG TIDAK DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, YANG DAPAT MENYEBABKAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN

Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi ini
diterbitkan di Kota Cimahi tanggal 05 Juni 2026

PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi kepada para pemegang saham Perseroan ini (“Keterbukaan Informasi”) memuat informasi mengenai penambahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) berupa penambahan bidang usaha baru yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2026.

Perseroan berencana menambahkan KBLI 25999 (Jasa Penunjang Industri Fabrikasi Logam Lainnya) sebagai ruang lingkup kegiatan usaha yang akan dijalankan. Kegiatan ini mencakup jasa penunjang seperti pemrosesan, perakitan, dan fabrikasi komponen logam yang tidak diklasifikasikan di KBLI lain. Penambahan kegiatan usaha ini memiliki keterkaitan dengan kegiatan utama Perseroan, mengingat Perseroan telah memiliki mesin CNC berupa HAAS ST10-Y (1 unit), HAAS ST10 (1 unit), HAAS VF2 (1 unit) yang saat ini telah digunakan untuk operasional kegiatan usaha yang sudah ada pada KBLI 32509.

Sehubungan dengan hal-hal yang disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK 17/2020, Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan Keterbukaan Informasi berdasarkan Pasal 22 ayat (1) huruf (c) melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana penambahan kegiatan usaha. Perseroan juga menyediakan data mengenai penambahan kegiatan usaha kepada pemegang saham sejak saat pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Keterbukaan informasi ini juga menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha dalam hal ini berupa penambahan KBLI yang akan diusulkan oleh Perseroan pada RUPS.

Penambahan kegiatan usaha ini tidak mengandung Benturan Kepentingan dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”).

INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*public company*), berkedudukan di Kota Cimahi, menjalankan kegiatan usaha di industri dan perdagangan peralatan kesehatan dan turunannya. Perseroan didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Cahya Suryana, S.H., No. 12 tanggal 31 Desember 2010. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06450.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 08 Februari 2011 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0010567.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 08 Februari 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tanggal 24 Juli 2012.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penyesuaian seluruh ketentuan anggaran dasar, yang mana hal ini dilakukan untuk tunduk pada ketentuan yang berlaku terkait dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Perubahan tersebut tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 05 April 2022, yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, demikian berdasarkan Surat Keputusannya tertanggal 05 April 2022 No. AHU-0024357.AH.01.02 Tahun 2022, perubahan data perseroan telah diterima dan dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan tertanggal 05 April 2022 No. AHU-AH.01.090001361, dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal 05 April 2022 No. AHU-AH.01.03-0220965. Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana pada tanggal 10 Agustus 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 30 April 2025, yang dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0238384 tanggal 14 Mei 2025.

2. Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 09 Agustus 2024 oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn Notaris di kota Bandung, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

No	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI")	Kegiatan Usaha
1	13993	Industri Non Woven (Bukan Tenunan)
2	22194	Industri Barang dari Karet untuk Kesehatan
3	22299	Industri Barang Plastik Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain
4	26602	Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi
5	30921	Industri Sepeda dan Kursi Roda termasuk Becak
6	32501	Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi
7	32502	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan Orthopedic dan Prosthetic
8	32509	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapan lainnya
9	46691	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia

Selanjutnya, Perseroan akan mengajukan penambahan kegiatan usaha baru untuk memperoleh persetujuan dalam RUPS. Penambahan kegiatan usaha baru tersebut adalah sebagai berikut.

No	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI")	Kegiatan Usaha
1	25999	Industri Barang Logam Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain ("YTDL")

3. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 05 tanggal 30 April 2025, dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bandung, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0238384 tanggal 14 Mei 2025, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0104963.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 14 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jemmy Kurniawan
 Komisaris : Alvi Hadi Sugondo
 Komisaris Independen : Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro

Direksi

Direktur Utama : dr. Yenny Marlina
 Direktur : Herry
 Direktur : Fancy Marsiana

4. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 64 Tanggal 19 Oktober 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0303775 tanggal 19 Oktober 2022, Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 20,- per saham	
	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal Saham (Rp)
Modal Dasar	5.000.000.000	100.000.000.000
Modal ditempatkan/disetor	1.562.500.000	31.250.000.000
Modal Portepel	3.437.500.000	68.750.000.000

Berdasarkan Surat Biro Administrasi Efek No. 52/SG-CA/LB-MEDS/I/2026 tanggal 05 Januari 2026, yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp per Saham (Rp. 20,-)		
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Saham (Rp)	Komposisi (%)
Jemmy Kurniawan	994.000.000	19.880.000.000	63,62%
Fancy Marsiana	56.800.000	1.136.000.000	3,64%
Masyarakat	511.700.000	10.234.000.000	32,75%
Jumlah	1.562.500.000	31.250.000.000	100%

(tabel susunan pemegang saham per 31 Desember 2025)

Selanjutnya, terdapat perubahan komposisi pemegang saham setelah tanggal cut-off penilaian tersebut. berdasarkan Surat Biro Administrasi Efek No. 31/SG-CA/LB-MEDS/V/2026 tanggal 06 Mei 2026 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita, susunan pemegang saham Perseroan per 30 April 2026 yang menunjukkan kondisi terkini adalah sebagai berikut:

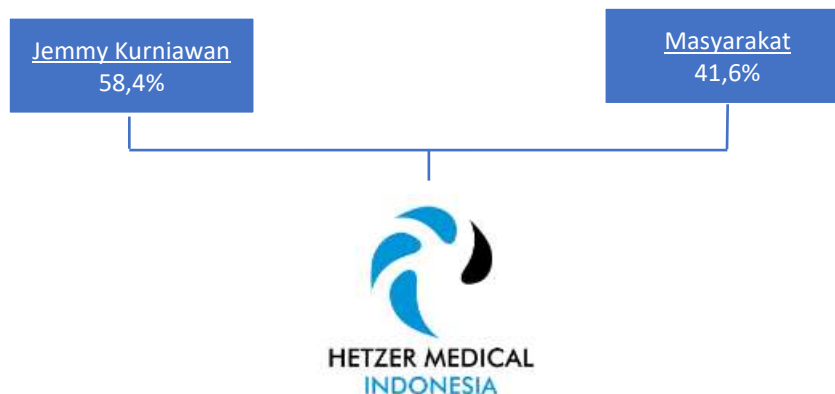
Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp per Saham (Rp. 20,-)		
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Saham (Rp)	Komposisi (%)
Jemmy Kurniawan	912.570.900	18.251.418.000	58,4%
Masyarakat	649.929100	12.998.582.000	41,6%
Jumlah	1.562.500.000	31.250.000.000	100%

(tabel susunan pemegang saham per 30 April 2026)

Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 45 Tahun 2024 dan Perpres No. 13/2018, Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir Perseroan per tanggal 30 April 2026 adalah Bapak Jemmy Kurniawan, yang secara langsung memiliki 912.570.900 lembar saham atau mewakili 58,4% dari seluruh saham Perseroan.

5. Struktur Pemegang Saham Perseroan

Struktur pemegang saham Perseroan per 30 April 2026 adalah sebagai berikut:



6. Ikhtisar Keuangan Perseroan

Tabel dibawah ini merupakan ringkasan ikhtisar data keuangan penting yang diambil berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan sebagai berikut:

- Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 No. 00356/2.0459/AU.1/04/1664-5/1/III/2026 tanggal 26 Maret 2026, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan, dengan opini bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar tanpa modifikasian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024 No. 00317/2.0459/AU.1/04/1664-4/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan, dengan opini bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar tanpa modifikasian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023 No. 00180/2.0459/AU.1/04/1 500-1/1/III/2024 tanggal 04 Maret 2024, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Ilardiz Steve Siahaan, M.Ak., MM., CPA., CA., Ak dari Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan, dengan opini bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar tanpa modifikasian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	2025	2024	2023
Aset Lancar	14.490.133.960	16.446.750.790	23.520.572.386
Aset Tidak Lancar	47.281.204.449	48.859.693.286	53.604.634.416
Jumlah Aset	61.771.338.409	65.306.444.076	77.125.206.802
Liabilitas Jangka Pendek	12.363.665.565	5.717.588.878	6.330.238.325
Liabilitas Jangka Panjang	1.109.589.830	2.972.107.632	5.639.180.034
Jumlah Liabilitas	13.473.255.395	8.689.696.510	11.969.418.359
Jumlah Ekuitas	48.298.083.014	56.616.747.566	65.155.788.443
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	61.771.338.409	65.306.444.076	77.125.206.802

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Keterangan	2025	2024	2023
Penjualan Bersih	6.629.087.667	6.391.014.240	22.723.317.500
Beban Pokok Penjualan	(6.028.654.181)	(5.540.481.038)	(11.971.311.564)
Laba Kotor	600.433.486	850.533.202	10.752.005.936
Beban Penjualan	(1.217.352.820)	(1.303.925.634)	(1.945.946.230)
Beban Umum dan Administratif	(7.653.559.879)	(8.220.174.256)	(11.409.098.657)
Laba Usaha	(8.270.479.213)	(8.673.566.688)	(2.603.038.951)
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Penghasilan Keuangan	253.501.501	816.486	2.845.905
Beban Keuangan	(672.711.269)	(482.402.179)	(663.423.213)
Lain-lain – Neto	121.745.516	881.547.802	(323.871.185)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(8.567.943.465)	(8.273.604.579)	(3.587.487.444)
Pajak Penghasilan			
Kini	(54.069.689)	(430.473.694)	-
Tanggungan	275.968.744	170.526.988	17.009.891
Beban Pajak Penghasilan – Neto	221.899.055	(259.946.706)	17.009.891
Laba Bersih Tahun Berjalan	(8.346.044.410)	(8.533.551.285)	(3.570.477.553)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja	35.102.382	(7.037.939)	(78.241.215)
Pajak Penghasilan Terkait	(7.722.524)	1.548.347	17.213.067
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Setelah Pajak	27.379.858	(5.489.592)	(61.028.148)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(8.318.664.552)	(8.539.040.877)	(3.631.505.701)
Laba Per Saham	(5,34)	(5,46)	(2,29)

Laporan Arus Kas

Keterangan	2025	2024	2023
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	(1.475.126.260)	2.229.996.532	3.152.148.563
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(1.111.968.344)	361.093.649	(6.087.837.620)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	3.134.030.980	(3.024.572.441)	(1.760.562.048)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan bank	546.936.376	(433.482.260)	(4.696.251.105)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	232.087.437	665.569.697	5.361.820.802
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	779.023.813	232.087.437	665.569.697

Rasio Keuangan

Keterangan	2025	2024	2023
Rasio Profitabilitas			
Laba (rugi) bruto/pendapatan	0,09	0,13	0,47
Laba (rugi) bruto/jumlah aset	0,01	0,01	0,14
Laba (rugi) bruto/jumlah ekuitas	0,01	0,02	0,17
Laba (rugi) periode/tahun berjalan/ pendapatan	(1,26)	(1,34)	(0,16)
Laba (rugi) periode/tahun berjalan/jumlah aset	(0,14)	(0,13)	(0,05)

Laba (rugi) periode/tahun berjalan/jumlah ekuitas	(0,17)	(0,15)	(0,05)
Likuiditas (x)			
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	1,17	2,88	3,72
Laba usaha/beban keuangan (ICR)	12,29	17,98	3,92
Laba usaha/pembayaran utang (DSCR)	(3,20)	(2,87)	1,05
Solvabilitas (x)			
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	0,28	0,15	0,18
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,22	0,13	0,16
Rasio Pertumbuhan			
Pendapatan	0,04	(0,72)	(0,40)
Beban pokok pendapatan	0,09	(0,54)	(0,37)
Laba bruto	(0,29)	(0,92)	(0,42)
Laba sebelum beban pajak	0,04	1,31	(7,02)
Laba periode/tahun berjalan	(0,02)	1,39	(16,06)
Laba komprehensif periode/tahun berjalan	(0,03)	1,35	(18,59)
Aset	(0,05)	(0,15)	(0,05)
Liabilitas	0,55	(0,27)	(0,01)
Ekuitas	(0,01)	(0,13)	(0,05)

RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

A. IDENTITAS PENILAI

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan (KJPP BEST) sebagai penilai resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 402/KM.1/2009, tanggal 22 April 2009, dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-07/PJ-1/PM.02/2023, tanggal 4 Juni 2023 atas nama Budi Syafaat, ST., MM., MAPPI (Cert), yang ditugaskan oleh Manajemen Perseroan untuk memberikan pendapat dan sebagai Penilai Independen untuk menyusun studi kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha berupa penambahan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), sesuai dengan Proposal Jasa Studi Kelayakan Pengembangan Usaha No. 051/bs-BEST/HMI-FS/XII/25, tanggal 16 Desember 2025.

Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP")

Identitas Penilai Independen secara lengkap sebagai berikut:

Nama : KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan
 No. Ijin Usaha : 2.09.0033
 No. Keputusan Menteri Keuangan : 402/KM.1/2009
 Alamat Kantor : Wisma Bayuadji Lantai 4.C01
 Jl. Gandaria Tengah III N0.44, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
 Telepon/Faksimili : +62 21 739 7645
 Email : pusat@kjpp-best.co.id
 Website : www.kjpp-best.co.id

Nama Rekan Penilai Publik : Budi Syafaat, ST, MM, MAPPI (Cert)
 No. Ijin Penilai Publik : B-1.09.00191
 No. MAPPI : 00-S-01254

No. Keputusan Menteri Keuangan : RMK-2017.00178
No. STTD OJK : STDD.PB.07/PJ-1/PM.02/2023

B. RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN

Berikut adalah ringkasan laporan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana yang dituangkan dalam laporan KJPP No. 00013/2.0033-00/BS/04/0191/1/VI/2026 tanggal 03 Juni 2026 (“Laporan Studi Kelayakan”), yang merupakan revisi dari Laporan Studi Kelayakan No. 00009/2.0033-00/BS/04/0191/1/IV/2026, tanggal 09 April 2026:

1. Objek Studi Kelayakan

Objek penugasan adalah laporan studi kelayakan atas rencana pengembangan usaha Perseroan, yaitu Industri Barang Logam Lainnya YTDL (KBLI 25999).

2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Studi Kelayakan

Maksud dan tujuan penyusunan studi kelayakan ini adalah untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kelayakan rencana pengembangan usaha yang akan dijalankan oleh Perseroan, serta sebagai bahan informasi bagi manajemen Perseroan dan publik terkait rencana pengembangan usaha pada bidang industri barang logam lainnya YTDL (KBLI 25999).

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana pengembangan usaha tersebut.

Sehubungan dengan adanya perubahan yang kami lakukan pada laporan yang telah kami terbitkan dengan No. 00009/2.0033-00/BS/04/0191/1/IV/2026, tanggal 09 April 2026, maka kami melakukan revisi dengan diterbitkannya laporan ini. Revisi tersebut dikarenakan terdapat perubahan pada bab pendahuluan, bab profil Perseroan, analisis kelayakan teknis, model manajemen dan pola bisnis, analisis kelayakan pasar, serta bab analisis kelayakan keuangan.

3. Tanggal Penilaian Studi Kelayakan

Tanggal penilaian (*cutoff date*) yaitu tanggal pada saat nilai, hasil penilaian, atau perhitungan manfaat ekonomi dinyatakan. Pada laporan ini, tanggal penilaian adalah per 31 Desember 2025, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d. Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- e. Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- f. Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- g. Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
- h. Penilai Usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
- i. Penilai usaha tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.
- j. Penilai usaha tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

- k. Kompensasi yang penilai terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
- l. Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang penilai nyatakan adalah benar.
- m. Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal.

5. Analisis Kelayakan

Ringkasan penjelasan atas masing-masing analisa kelayakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kelayakan Teknis

Dalam rangka melakukan pengembangan usaha, Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha yaitu pada bidang industri barang logam lainnya YTDL (KBLI 25999), yang mencakup pembuatan berbagai produk logam kecil dan spesifik, seperti jepitan rambut, peniti, staples, rantai, paku, lencana, tanda logam, kerangka payung serta berbagai barang logam lainnya yang kecil. Lingkup kegiatan yaitu pembuatan barang logam yang tidak mencakup peralatan dapur, alat rumah tangga logam, brankas atau produk yang sudah diklasifikasikan secara khusus dalam YTDL.

b. Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Dalam menjalankan pengembangan usaha baru, Perseroan didukung oleh tenaga ahli profesional yang akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam industri barang logam lainnya YTDL, yang mencakup pembuatan berbagai produk logam kecil dan spesifik seperti jepitan rambut, peniti, staples, rantai, paku, lencana, tanda logam, kerangka payung serta berbagai barang logam lainnya yang kecil. Lingkup kegiatan yaitu pembuatan barang logam yang tidak mencakup peralatan dapur, alat rumah tangga logam, brankas atau produk yang sudah diklasifikasikan secara khusus dalam YTDL.

c. Analisis Kelayakan Model Manajemen

Untuk rencana pengembangan usaha di bidang industri barang logam lainnya, Perseroan akan menggunakan 1 tenaga ahli dan 64 tenaga kerja dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah	Kualifikasi	Kompetensi
Tenaga Ahli Profesional	1 orang	S1 Teknik	Menguasai proses perencanaan dan pengoperasian mesin produksi berbasis CNC.
Leader Computer Numerical Control (CNC) Bubut	13 orang	SMK Teknik Mesin	- Menguasai dasar-dasar pemrograman <i>G-Code</i> - Menguasai pembacaan <i>Technical Draw</i> - Menguasai teknik pengukuran presisi
Operator CNC Bubut	36 orang	SMK Teknik Mesin	Menguasai pengetahuan dasar pengoperasian mesin CNC
Operator CNC Milling	9 orang	SMK Teknik Mesin	Menguasai pengetahuan dasar pengoperasian mesin CNC
Operator Pressure Test	6 orang	SMK Teknik Mesin	Menguasai pengetahuan dasar pengoperasian mesin CNC

Tenaga ahli tersebut memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti. Dengan pengalaman dan pelatihan tersebut, serta kinerja selama bekerja di Perseroan, tenaga ahli yang dimiliki diyakini merupakan figur yang tepat untuk menjalankan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha yang akan dijalankan oleh Perseroan.

Untuk menjalankan pengembangan usaha tersebut, keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja adalah lulusan SMK Teknik Mesin. Rekrutmen karyawan dilaksanakan pada Januari 2026 – Februari 2026.

d. Analisis Kelayakan Pasar

Perseroan menargetkan pasar dari sektor industri manufaktur, pertambangan, konstruksi, serta perusahaan yang membutuhkan jasa permesinan presisi seperti pembubutan, *milling* dan fabrikasi komponen, target pelanggan Perseroan meliputi perusahaan industri skala kecil, menengah hingga besar yang membutuhkan komponen mesin dengan kualitas presisi, ketahanan material yang baik, serta waktu pengerjaan yang cepat. Konsep usaha Perseroan berfokus pada penyediaan layanan *machining* yang berkualitas dengan mengutamakan ketepatan ukuran dan pengerjaan tepat waktu.

e. Analisis Proyeksi Keuangan

Berikut adalah rincian biaya investasi, sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha baru :

No.	Keterangan	Nilai Investasi (Rp. 000,-)
1.	Pengadaan Mesin HISION TPM C400K	6.000.000
2.	Pengadaan Mesin HISION T5	1.776.000
3.	Biaya Instalasi	180.000
4.	Inventasi <i>Tool, Holder, Insert & Consummable</i>	64.000
5.	Pembuatan <i>Safety Room</i> Untuk Mesin <i>Pressure Test</i>	150.000
Total		8.970.000

Rencana pengembangan usaha Perseroan, diproyeksikan akan memberikan laba bersih sebesar Rp. 4,40 Miliar pada tahun 2026, Rp. 5,60 Miliar pada tahun 2027, Rp. 5,41 Miliar pada tahun 2028, Rp. 5,76 Miliar pada tahun 2029 serta Rp. 5,56 Miliar pada tahun 2030.

f. Analisis Kelayakan Keuangan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

- *Net Present Value (NPV)*
Suatu proyek dikatakan layak atau menguntungkan jika NPV-nya lebih besar dari nol. NPV proyek menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar Rp. 12.948.610.000,-.
- *Internal Rate of Return (IRR)*
IRR diatas tingkat diskonto maka investasi layak, dan IRR dibawah tingkat diskonto maka investasi tidak layak. IRR yang dihasilkan proyek adalah 134,09% atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 13,40% per tahun.
- *Profitability Index (PI)*
Jika nilai PI lebih besar dari 1, maka proyek tersebut layak untuk dijalankan. PI proyek adalah sebesar 2,43586 yang berarti lebih besar dari 1.
- *Payback Period (PP)*
PP (*Payback Period*) adalah periode atau jumlah tahun yang diperlukan untuk

mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan. PP adalah 1 Tahun 9 Bulan. Dengan demikian, Perseroan mampu mengembalikan seluruh investasi sesudah proyek berjalan 1 Tahun 9 Bulan.

- *Break Even Point* (BEP)
Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 4.176.868.000,- atau sebesar 29,34% dari nilai penjualan.
- Analisis Profitabilitas dan Analisis Timbal Balik Investasi
Berikut adalah rasio keuangan dari rencana pengembangan usaha Perseroan:

Keterangan	2026	2027	2028	2029	2030	Rata-rata
<i>Gross Profit Margin</i>	69,02%	68,78%	67,53%	67,76%	66,45%	67,91%
<i>Operating Profit Margin</i>	46,80%	49,57%	47,94%	48,64%	46,95%	47,98%
<i>Net Profit Margin</i>	36,50%	38,67%	37,40%	37,94%	36,62%	37,43%
<i>Return on Investment</i>	71,32%	51,99%	33,43%	26,24%	20,20%	40,64%
<i>Return on Equity</i>	91,79%	53,85%	34,25%	26,73%	20,51%	45,42%

Dilihat dari laba (rugi) usaha setelah dilaksanakannya kegiatan pengembangan usaha, rata-rata *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) per 31 Desember 2026 hingga 2030 secara berurutan adalah sebesar 67,91%, 47,98%, 37,43%, 40,64% dan 45,42%

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan yang seksama, dengan syarat semua asumsi-asumsi yang telah diproyeksikan dapat terpenuhi, maka disimpulkan bahwa penambahan KBLI baru (KBLI 25999) yaitu pada bidang industri barang logam lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah **layak untuk dilaksanakan**.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Terkait dengan Rencana pengembangan usaha tenaga kerja di bidang industri barang logam lainnya, Perseroan akan menggunakan 1 tenaga ahli dan 64 tenaga kerja dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja
Operator <i>Computer Numerical Control</i> (CNC) Bubut	36 orang
<i>Leader</i> CNC Bubut	13 orang
Operator CNC <i>Milling</i>	9 orang
Operator <i>Pressure Test</i>	6 orang
Tenaga Ahli Profesional	1 orang

Berikut ini adalah latar belakang dan pengalaman dari tenaga ahli profesional Perseroan untuk melaksanakan kegiatan usaha baru.

Tenaga Ahli - Muminin

Beliau merupakan tenaga engineering dengan latar belakang pendidikan Teknik Industri dari Universitas Satyagama Jakarta pada periode 2013-2017. Beliau memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun di bidang *engineering* dan manufaktur presisi. Kariernya dimulai dan berkembang di PT Kurnia Mustika Indah Lestari pada tahun 2011–2022 sebagai engineer CNC. Perusahaan tersebut bergerak di bidang manufaktur komponen presisi seperti *parts, jigs & fixtures, dies* dan *molds*. Sehingga beliau memiliki pengalaman langsung dalam proses perencanaan dan pengoperasian mesin produksi berbasis CNC.

Dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman yang cukup panjang di industri manufaktur presisi, beliau dinilai memiliki kompetensi yang memadai dan ditunjuk sebagai tenaga ahli profesional dalam pengembangan usaha industri barang logam lainnya YTDL di Perseroan.

Tenaga Kerja

Kualifikasi minimum untuk masing-masing posisi tenaga kerja adalah sebagai berikut:

Jabatan	Kebutuhan	Kompetensi		
		Pendidikan	Hard Skill	Pengalaman
Leader	13 orang	SMK Teknik Mesin	a. Menguasai dasar-dasar pemrograman <i>G-Code</i> b. Menguasai pembacaan <i>Technical Draw</i> c. Menguasai teknik pengukuran presisi	Minimal 1 tahun menjabat sebagai Operator Mesin CNC
Operator	51 orang	SMK Teknik Mesin	Menguasai pengetahuan dasar pengoperasian mesin CNC	<i>Fresh Graduate</i>

Tenaga kerja dengan kualifikasi tersebut tersedia di pasar tenaga kerja sekitar Kota Cimahi, sehingga kebutuhan rekrutmen dapat dipenuhi secara lokal.

Hingga saat ini jumlah karyawan yang telah direkrut oleh Perseroan atas penambahan kegiatan usaha tersebut adalah 27 orang. Jumlah tersebut akan disesuaikan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan operasional dan perkembangan kegiatan usaha Perseroan ke depannya.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha di bidang industri alat kesehatan yang didukung oleh fasilitas produksi serta peralatan manufaktur modern, termasuk mesin *Computer Numerical Control* (CNC). Seiring dengan perkembangan usaha serta dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan aset produksi yang dimiliki, Perseroan berencana untuk melakukan penambahan kegiatan usaha berupa produksi Barang Logam Lainnya yang akan difokuskan pada penyediaan jasa *machining* atau jasa pemrosesan komponen logam menggunakan mesin CNC.

Kegiatan usaha yang direncanakan tersebut merupakan kegiatan jasa *machining* komponen logam sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh pelanggan. Dalam pelaksanaannya, bahan baku atau material utama akan disediakan oleh pihak pemberi pekerjaan, sehingga Perseroan berperan dalam proses pengerjaan atau pemesinan komponen dengan memanfaatkan fasilitas produksi dan keahlian teknis yang dimiliki. Secara spesifik, Perseroan akan menjalankan jasa *machining* untuk produksi *heatsink* serta *spare part* otomotif dengan menggunakan mesin CNC yang dimiliki.

Rencana penambahan kegiatan usaha ini didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis Perseroan. Perseroan saat ini memiliki fasilitas produksi yang dilengkapi dengan sejumlah mesin CNC yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan memanfaatkan kapasitas mesin yang tersedia, Perseroan dapat meningkatkan utilisasi aset produksi yang telah dimiliki serta mendukung efisiensi kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan melihat adanya potensi permintaan pasar terhadap jasa *machining* dari beberapa perusahaan yang menunjukkan ketertarikan untuk menggunakan layanan *machining* yang akan disediakan oleh Perseroan. Hal tersebut menjadi indikasi adanya peluang pasar yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usaha baru.

Perseroan juga didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pengoperasian mesin CNC serta proses produksi manufaktur presisi, sehingga diharapkan dapat menunjang pelaksanaan kegiatan usaha baru tersebut secara optimal.

Penambahan kegiatan usaha ini dilakukan sebagai langkah strategis Perseroan untuk mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas produksi yang telah dimiliki sekaligus memperluas sumber pendapatan Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usaha ini, Perseroan akan menerapkan strategi operasional dengan menjaga kualitas hasil produksi serta memastikan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan (*delivery on time*).

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memandang bahwa penambahan kegiatan usaha ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan usaha serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memperoleh seluruh izin, persetujuan, dan/atau registrasi yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku sebelum kegiatan usaha baru dijalankan secara komersial.

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA

Perubahan kegiatan usaha akan memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan usaha Perseroan dan tentunya akan berdampak pula terhadap kondisi keuangan Perseroan. Dengan adanya perubahan kegiatan usaha berupa penambahan bidang usaha ini, pendapatan usaha Perseroan akan mengalami peningkatan dan diharapkan ekuitas Perseroan semakin membaik di tahun-tahun yang akan datang. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan.

Dengan dijalkannya rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut, Perseroan telah menyusun proyeksi laba rugi usaha untuk tahun 2026 sampai dengan tahun 2030. Berikut tabel perbandingan kondisi keuangan sebelum dan sesudah penambahan kegiatan usaha Perseroan:

Proyeksi Sebelum Adanya Pengembangan Usaha					
Laporan Laba Rugi					
(Rp. 000,-)					
URAIAN	2026	2027	2028	2029	2030
Penjualan	29.895.654	31.340.605	32.857.804	34.450.863	36.123.575
Beban pokok penjualan	(16.561.233)	(18.330.078)	(18.420.748)	(18.708.965)	(19.508.596)
Laba kotor	13.334.421	13.010.527	14.437.057	15.741.898	16.614.979
Beban penjualan	(1.250.055)	(1.287.623)	(1.326.224)	(1.349.027)	(1.366.961)
Beban umum dan administrasi	(7.390.525)	(7.447.912)	(7.171.089)	(7.068.996)	(7.111.585)
Laba (rugi) usaha	4.694.301	4.294.305	5.959.539	7.344.166	8.157.231
Penghasilan keuangan	0	0	0	0	0
Beban keuangan	-709.732	-427.800	-213.900	0	0
Lain-lain – neto	0	0	0	0	0
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3.984.569	3.866.506	5.745.639	7.344.166	8.157.231
Pajak penghasilan					
Pajak kini	-876.605	-850.631	-1.264.041	-1.615.717	-1.794.591
Pajak tangguhan	0	0	0	0	0
Jumlah pajak penghasilan	-876.605	-850.631	-1.264.041	-1.615.717	-1.794.591
Laba (rugi) tahun berjalan	3.107.964	3.015.874	4.481.599	5.728.450	6.362.640

Proyeksi Pengembangan Usaha Saja					
Laporan Laba Rugi					
(Rp. 000,-)					
URAIAN	2026	2027	2028	2029	2030
Penjualan	12.068.750	14.482.500	14.482.500	15.206.625	15.206.625
Beban pokok penjualan	-3.739.335	-4.520.774	-4.702.566	-4.902.377	-5.101.299
Laba kotor	8.329.415	9.961.726	9.779.934	10.304.248	10.105.326
Beban penjualan	-241.375	-289.650	-289.650	-304.133	-304.133
Beban umum dan administrasi	-2.440.250	-2.492.400	-2.546.688	-2.603.208	-2.662.060
Laba (rugi) usaha	5.647.790	7.179.676	6.943.596	7.396.908	7.139.134
Penghasilan keuangan	0	0	0	0	0
Beban keuangan	0	0	0	0	0
Lain-lain – neto	0	0	0	0	0
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5.647.790	7.179.676	6.943.596	7.396.908	7.139.134
Pajak penghasilan					
Pajak kini	-1.242.514	-1.579.529	-1.527.591	-1.627.320	-1.570.609
Pajak tangguhan					
Jumlah pajak penghasilan	-1.242.514	-1.579.529	-1.527.591	-1.627.320	-1.570.609
Laba (rugi) tahun berjalan	4.405.276	5.600.147	5.416.005	5.769.588	5.568.524

Proyeksi Setelah Pengembangan Usaha					
Laporan Laba Rugi					
(Rp. 000,-)					
URAIAN	2026	2027	2028	2029	2030
Penjualan	41.964.404	45.823.105	47.340.304	49.657.488	51.330.200
Beban pokok penjualan	-20.300.568	-22.850.852	-23.123.314	-23.611.342	-24.609.895
Laba kotor	21.663.836	22.972.253	24.216.990	26.046.146	26.720.305
Beban penjualan	-1.491.430	-1.577.273	-1.615.874	-1.653.159	-1.671.093
Beban umum dan administrasi	-9.830.775	-9.940.312	-9.717.776	-9.672.204	-9.773.645
Laba (rugi) usaha	10.341.631	11.454.669	12.883.340	14.720.783	15.275.567
Penghasilan keuangan	0	0	0	0	0
Beban keuangan	-709.732	-427.800	-213.900	0	0
Lain-lain – neto	0	0	0	0	0
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9.631.899	11.026.869	12.669.440	14.720.783	15.275.567
Pajak penghasilan					
Pajak kini	-2.119.119	-2.430.160	-2.791.632	-3.243.036	-3.365.200
Pajak tangguhan	0	0	0	0	0
Jumlah pajak penghasilan	-2.119.119	-2.430.160	-2.791.632	-3.243.036	-3.365.200
Laba (rugi) tahun berjalan	7.512.780	8.596.709	9.877.808	11.477.747	11.910.367

Berdasarkan tabel di atas, rencana pengembangan usaha Perseroan diproyeksikan akan memberikan laba bersih sebesar Rp. 4,40 miliar pada tahun 2026, Rp. 5,60 miliar pada tahun 2027, Rp. 5,41 miliar pada tahun 2028, Rp. 5,76 miliar pada tahun 2029 serta Rp. 5,56 miliar pada tahun 2030.

Sesuai ketentuan POJK Nomor 35 Tahun 2020 Pasal 87, Perseroan wajib menyusun proyeksi pendapatan ekonomis untuk jangka waktu paling singkat 5 (lima) tahun ke depan. Perseroan menyusun proyeksi keuangan tersebut untuk 5 (lima) tahun kedepan, dengan memperhatikan aspek kondisi makro ekonomi dan target pertumbuhan Perseroan, serta diharapkan dalam periode tersebut Perseroan telah mencapai kestabilan usaha.

HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Selain sebagaimana telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat hal-hal material lainnya yang berkaitan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS, yang rencananya akan diselenggarakan secara fisik (dengan pembatasan berdasarkan prinsip *first come first serve*) dan elektronik (menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* atau *eASY.KSEI* oleh Perseroan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 22 Juni 2026
 Waktu : 10.00 WIB - selesai
 Tempat : Kantor Perusahaan
 Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09
 Jl. Nanjung No. 02 RT 003 RW 005 Kelurahan Leuwigajah,
 Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan dan/atau pemegang saham Perseroan pada sub-rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada hari Selasa, 26 Mei 2026 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPS Perseroan:

No	Kegiatan	Hari	Tanggal
1	Pengumuman RUPS	Rabu	13 Mei 2026
2	Keterbukaan Informasi mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha	Rabu	13 Mei 2026
3	Tanggal DPS untuk menentukan Pemegang Saham Perseroan yang berhak mengadiri RUPS (<i>recording date</i>)	Selasa	26 Mei 2026
4	Pemanggilan RUPS	Jumat	29 Mei 2026
5	Penyelenggaraan RUPS	Senin	22 Juni 2026
6	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS	Rabu	24 Juni 2026

Pengumuman, Pemanggilan, dan Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS sebagaimana disebutkan diatas akan diumumkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web PT Bursa Efek Indonesia, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan dari RUPSLB yang akan diadakan oleh Perseroan akan mengacu pada pasal 42 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar
- b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
- c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar
- d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
- e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka

Perseroan akan meminta persetujuan RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, untuk melakukan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja Perseroan (Senin-Jumat Pukul 08.00 - 16.00), dengan alamat sebagai berikut:

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09 Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6679409, Fax: +62 22 6613425
Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id
Website: www.evoplusmed.com

Hormat kami,



dr. Yenny Marlina
Direktur Utama

**CHANGES AND/OR ADDITIONAL INFORMATION REGARDING DISCLOSURE TO SHAREHOLDERS
IN CONNECTION WITH THE EXPANSION OF BUSINESS ACTIVITIES
PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK (“THE COMPANY”)**

THE INFORMATION AS CONTAINED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE IS IMPORTANT. IT NEEDS TO BE NOTED BY THE SHAREHOLDERS OF PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK IN CONNECTION WITH THE PLAN FOR ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES.

THIS DISCLOSURE TO SHAREHOLDERS IS PROVIDED BY THE COMPANY IN ORDER TO COMPLY WITH THE PROVISIONS OF REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 17/ POJK/2020 ON MATERIAL TRANSACTIONS AND CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES (“POJK 17/2020”).



PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

Domiciled in Cimahi City, Indonesia

Business Activities

Medical Devices and Related Products Industry

Head Office and Factory 2

Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09

Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05

Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan

Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat

Telp: +62 22 6679409

Fax: +62 22 6613425

Factory 1

Jl. Mahar Martanegara No.106

Kel. Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah

Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat

Telp: +62 22 6008749

Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id

Website: www.evoplusmed.com

THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY JOINTLY IS FULLY RESPONSIBLE FOR THE ACCURACY OF THE INFORMATION PROVIDED TO SHAREHOLDERS AND CONFIRMS THAT, TO THE BEST OF THEIR KNOWLEDGE, THERE ARE NO OTHER MATERIAL FACTS RELATED TO THE PLANNED CAPITAL INCREASE BUSINESS ACTIVITIES THAT HAVE NOT BEEN DISCLOSED IN THIS DISCLOSURE, WHICH COULD RENDER THIS DISCLOSURE INACCURATE AND/OR MISLEADING.

Changes and/or Additional Information Disclosure Notice
was published in the City of Cimahi on June, 05 2026

INTRODUCTION

This disclosure of information to the Company's shareholders ("Disclosure") contains information regarding the expansion of the Company's business activities as referred to in POJK No. 17/2020, which requires the approval of the General Meeting of Shareholders ("GMS") in the form of the addition of a new business sector, which is scheduled to be held on 22 June 2026.

The Company plans to add KBLI 25999 (Other Metal Fabrication Industry Supporting Services) to the scope of its business activities. This activity includes supporting services such as the processing, assembly, and fabrication of metal components that are not classified under other KBLI categories. The addition of this business activity is related to the Company's principal business activities, considering that the Company already owns CNC machinery consisting of one (1) HAAS ST10-Y unit, one (1) HAAS ST10 unit, and one (1) HAAS VF2 unit, which are currently utilized in the operational activities conducted under KBLI 32509.

In connection with the matters described above, in compliance with the prevailing laws and regulations, particularly Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020, the Board of Directors of the Company hereby announces this Disclosure of Information pursuant to Article 22 paragraph (1) letter (c) through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website, with the intention of providing more comprehensive information and overview to the Company's shareholders regarding the proposed addition of business activities. The Company also provides data relating to the addition of business activities to shareholders from the date of the announcement of the General Meeting of Shareholders, as well as supporting documents to the Financial Services Authority ("OJK"), in accordance with the provisions stipulated under POJK No. 17/POJK.04/2020.

This transparency also forms the basis for the Company's shareholders to approve the proposed expansion of business activities, specifically the addition of KBLI codes, which the Company will propose at the GMS.

The addition of these business activities does not involve any conflict of interest and does not constitute an affiliated transaction as defined in Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42/2020").

INFORMATION ABOUT THE COMPANY

1. Brief History of the Company

The Company is a limited liability company with the status of a public company, domiciled in the City of Cimahi, engaged in the industry and trade of medical equipment and related products. The Company was established in accordance with the laws and regulations of the Republic of Indonesia pursuant to the Deed of Notary Cahya Suryana, S.H., No. 12 dated 31 December 2010. This Deed of Incorporation was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-06450.AH.01.01. 2011 dated 8 February 2011 and registered in the Register of Companies No. AHU-0010567.AH.01.09.2011 dated 8 February 2011, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 24 July 2012.

In 2022, the Company amended all provisions of its Articles of Association in order to comply with the applicable regulations relating to the change in the Company's status from a private company to a public company. These amendments are set out in the Deed of Resolution of the Shareholders No. 11 dated 5 April 2022, drawn up by Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The amendments to the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Minister's Decision dated 5 April 2022, No. AHU-0024357.AH.01.02 of 2022; the changes to the company's data have been received and recorded in the database of the Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Letter of Receipt of Changes to

Company Data dated 5 April 2022, No. AHU-AH.01.090001361; and the amendments to the Articles of Association have been received and recorded in the database of the Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association dated 5 April 2022, No. AHU-AH.01.03-0220965. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering on 10 August 2022.

The Company's Articles of Association have been amended on several occasions, most recently by Notarial Deed No. 05 dated 30 April 2025, drawn up by Dr Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., concerning changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners. These amendments to the Company's Articles of Association have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0238384 dated 14 May 2025.

2. The Company's Business Activities

In accordance with the Company's Articles of Association as set out in Deed No. 13 dated 9 August 2024, drawn up by Dr Erny Kencanawati, S.H., M.Kn, a Notary in the city of Bandung, the business activities currently carried out by the Company are as follows:

No	Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI")	Business Activities
1	13993	The Non-Woven Industry
2	22194	The Rubber Products Industry for Healthcare
3	22299	Other plastic products not elsewhere classified
4	26602	The Electromedical and Electrotherapy Equipment Industry
5	30921	The Bicycle and Wheelchair Industry, including Rickshaws
6	32501	Furniture for Surgical, Medical and Dental Care
7	32502	The Medical and Dental Equipment Industry, Orthopaedic and Prosthetic Supplies
8	32509	The Medical and Dental Equipment Industry and Other Supplies
9	46691	Wholesale of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Medical Equipment for Human Use

Furthermore, the Company will propose adding new business activities for approval at the GMS. The new business activities to be added are as follows:

No	Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI")	Business Activities
1	25999	Other Metal Products not elsewhere classified ("YTDL")

3. Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 05 dated 30 April 2025, drawn up by Dr Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., a Notary in the City of Bandung, which were received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via the Letter of Acknowledgement of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0238384 dated 14 May 2025, and registered in the Register of Companies No. AHU-0104963.AH.01.11.Year 2025 dated 14 May 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Jemmy Kurniawan
Commissioner	: Alvi Hadi Sugondo
Independent Commissioner	: Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro

Directors

President Director	: dr. Yenny Marlina
Director	: Herry
Director	: Fancy Marsiana

4. The Company's Capital Structure and Shareholders

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk No. 64 dated 19 October 2022, drawn up before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0303775 dated 19 October 2022, the Company's capital structure is as follows:

Description	Par Value per Share (Rp 20,-)	
	Number of Shares	Share Capital (Rp)
Authorized Capital	5.000.000.000	100.000.000.000
Issued and Paid-up Capital	1.562.500.000	31.250.000.000
Unissued Shares (Remaining Authorized Capital)	3.437.500.000	68.750.000.000

Pursuant to Letter No. 52/SG-CA/LB-MEDS/I/2026 dated 5 January 2026 from the Securities Administration Bureau, issued by PT Sinartama Gunita in its capacity as the Company's Securities Administration Bureau, the Company's shareholder structure as at 31 December 2025 is as follows:

Shareholder Name	Par Value per Share (Rp 20,-)		
	Number of Shares (Shares)	Share Value (Rp)	Composition (%)
Jemmy Kurniawan	994.000.000	19.880.000.000	63,62%
Fancy Marsiana	56.800.000	1.136.000.000	3,64%
Public	511.700.000	10.234.000.000	32,75%
Total	1.562.500.000	31.250.000.000	100%

(Table of Shareholder Structure as at 31 December 2025)

Furthermore, there have been changes in the shareholder composition since the valuation cut-off date. Pursuant to Securities Administration Bureau Letter No. 31/SG-CA/LB-MEDS/V/2026 dated 6 May 2026 issued by PT Sinartama Gunita, the Company's shareholder structure as at 30 April 2026, reflecting the current situation, is as follows:

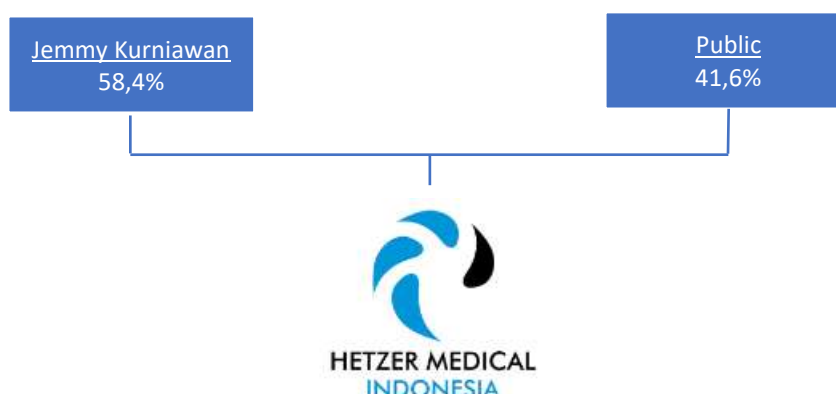
Shareholder Name	Par Value per Share (Rp 20,-)		
	Number of Shares (Shares)	Share Value (Rp)	Composition (%)
Jemmy Kurniawan	912.570.900	18.251.418.000	58,4%
Public	649.929100	12.998.582.000	41,6%
Total	1.562.500.000	31.250.000.000	100%

(Table of Shareholder Structure as at 30 April 2026)

As of the date of this Information Disclosure, pursuant to the provisions of OJK Regulation No. 45 of 2024 and Presidential Regulation No. 13 of 2018, the Company's Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner is Mr. Jemmy Kurniawan, who directly owns 912,570,900 shares, representing 58.4% of the Company's total issued shares.

5. Shareholder Structure of the Company

The Company's shareholder structure as at 30 April 2026 is as follows:



6. Summary of the Company's Financial Information

The table below presents a summary of key financial information derived from the Company's financial statements as follows:

- The Company's financial statements for the year ended 31 December 2025, as set forth in Report No. 00356/2.0459/AU.1/04/1664-5/1/III/2026 dated 26 March 2026, which were audited by Public Accountant Andiek Nugroho, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA of Heliantono & Rekan Public Accounting Firm, who expressed an unmodified opinion that the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- The Company's financial statements for the year ended 31 December 2024, as set forth in Report No. 00317/2.0459/AU.1/04/1664-4/1/III/2025 dated 25 March 2025, which were audited by Public Accountant Andiek Nugroho, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA of Heliantono & Rekan Public Accounting Firm, who expressed an unmodified opinion that the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- The Company's financial statements for the year ended 31 December 2023, as set forth in Report No. 00180/2.0459/AU.1/04/1500-1/1/III/2024 dated 4 March 2024, which were audited by Public Accountant Ilardiz Steve Siahaan, M.Ak., M.M., CPA., CA., Ak. of Heliantono & Rekan Public Accounting Firm, who expressed an unmodified opinion that the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk as of 31 December 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Statement of Financial Position

Description	2025	2024	2023
Current assets	14.490.133.960	16.446.750.790	23.520.572.386
Non-Current Assets	47.281.204.449	48.859.693.286	53.604.634.416
Total Assets	61.771.338.409	65.306.444.076	77.125.206.802
Current Liabilities	12.363.665.565	5.717.588.878	6.330.238.325
Non-Current Liabilities	1.109.589.830	2.972.107.632	5.639.180.034
Total Liabilities	13.473.255.395	8.689.696.510	11.969.418.359
Total Equity	48.298.083.014	56.616.747.566	65.155.788.443
Total Liabilities and Equity	61.771.338.409	65.306.444.076	77.125.206.802

Statement of Comprehensive Income

Description	2025	2024	2023
Revenue Net	6.629.087.667	6.391.014.240	22.723.317.500
Cost of goods sold	(6.028.654.181)	(5.540.481.038)	(11.971.311.564)
Gross Profit	600.433.486	850.533.202	10.752.005.936
Selling expenses	(1.217.352.820)	(1.303.925.634)	(1.945.946.230)
General and Administrative Expenses	(7.653.559.879)	(8.220.174.256)	(11.409.098.657)
Operating profit	(8.270.479.213)	(8.673.566.688)	(2.603.038.951)
Other Income (Expenses)			
Financial Income	253.501.501	816.486	2.845.905
Financial Burden	(672.711.269)	(482.402.179)	(663.423.213)
Others – Net	121.745.516	881.547.802	(323.871.185)
Profit Before Income Tax	(8.567.943.465)	(8.273.604.579)	(3.587.487.444)
Income Tax			
Now	(54.069.689)	(430.473.694)	-
Deferred	275.968.744	170.526.988	17.009.891
Income Tax Expense – Net	221.899.055	(259.946.706)	17.009.891
Net Income for the Year	(8.346.044.410)	(8.533.551.285)	(3.570.477.553)
Other Comprehensive Income (Loss)			
Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss			
Remeasurement of Post-Employment Benefits	35.102.382	(7.037.939)	(78.241.215)
Related Income Tax	(7.722.524)	1.548.347	17.213.067
Total Other Comprehensive Profit (Loss) - Net After Tax	27.379.858	(5.489.592)	(61.028.148)
Comprehensive Income for the Year	(8.318.664.552)	(8.539.040.877)	(3.631.505.701)
Earnings per Share	(5,34)	(5,46)	(2,29)

Cash Flow Statement

Description	2025	2024	2023
Net Cash Provided by Operating Activities	(1.475.126.260)	2.229.996.532	3.152.148.563
Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities	(1.111.968.344)	361.093.649	(6.087.837.620)
Net Cash Flows Used in Financing Activities	3.134.030.980	(3.024.572.441)	(1.760.562.048)
Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	546.936.376	(433.482.260)	(4.696.251.105)
Cash And Cash Equivalents at The Beginning of The Year	232.087.437	665.569.697	5.361.820.802
Cash And Cash Equivalents at the End of The Year	779.023.813	232.087.437	665.569.697

Financial Ratios

Description	2025	2024	2023
Profitability Ratio			
Gross profit (loss)/revenue	0,09	0,13	0,47
Gross profit (loss)/total assets	0,01	0,01	0,14
Gross profit (loss)/total equity	0,01	0,02	0,17

Profit (loss) for the period/year/ revenue	(1,26)	(1,34)	(0,16)
Profit (loss) for the period/year/ total assets	(0,14)	(0,13)	(0,05)
Profit (loss) for the period/year/ total equity	(0,17)	(0,15)	(0,05)
Liquidity (x)			
Current assets/short term liabilities	1,17	2,88	3,72
Operating income/financial expenses (ICR)	12,29	17,98	3,92
Profit from operations/payment of debt (DSCR)	(3,20)	(2,87)	1,05
Solvency (x)			
Total liabilities/total equity	0,28	0,15	0,18
Total liabilities/total assets	0,22	0,13	0,16
Growth Ratio			
Income	0,04	(0,72)	(0,40)
Principal expenses income	0,09	(0,54)	(0,37)
Gross profit	(0,29)	(0,92)	(0,42)
Profit before tax expense	0,04	1,31	(7,02)
Profit for the current period/year	(0,02)	1,39	(16,06)
Comprehensive income for the period/year	(0,03)	1,35	(18,59)
Asset	(0,05)	(0,15)	(0,05)
Liability	0,55	(0,27)	(0,01)
Equity	(0,01)	(0,13)	(0,05)

SUMMARY OF THE FEASIBILITY STUDY ON THE EXPANSION OF BUSINESS ACTIVITIES

A. APPRAISER'S IDENTITY

The Company has appointed Budi, Edy, Saptono dan Rekan Public Appraisal Services Office ("KJPP BEST") as the independent appraiser, pursuant to the Decree of the Minister of Finance No. 402/KM.1/2009 dated 22 April 2009. KJPP BEST is also registered as a capital market supporting professional services firm with the Financial Services Authority (OJK) under Capital Market Supporting Professional Registration Certificate No. STTD.PB-07/PJ-1/PM.02/2023 dated 4 June 2023 in the name of Budi Syafaat, S.T., M.M., MAPPI (Cert). KJPP BEST was engaged by the Company's Management to provide an opinion and act as an Independent Appraiser in preparing a feasibility study on the Proposed Addition of Business Activities through the addition of a KBLI (Indonesian Standard Industrial Classification) code, in accordance with the Business Development Feasibility Study Proposal No. 051/bs-BEST/HMI-FS/XII/25 dated 16 December 2025.

Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP")

The full details of the Independent Assessor are as follows:

Name	: KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan
Business License No.	: 2.09.0033
Minister of Finance Decree No.	: 402/KM.1/2009
Office Address	: Wisma Bayuadji Lantai 4.C01 Jl. Gandaria Tengah III NO.44, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone/Fax	: +62 21 739 7645

Email : pusat@kjpp-best.co.id
Website : www.kjpp-best.co.id

Name of Public Valuation Partner : Budi Syafaat, ST, MM, MAPPI (Cert)
Public Valuator Licence No. : B-1.09.00191
MAPPI No. : 00-S-01254
Minister of Finance Decree No. : RMK-2017.00178
STTD OJK No. : STDD.PB.07/PJ-1/PM.02/2023

B. SUMMARY OF THE FEASIBILITY STUDY REPORT

The following is a summary of the feasibility study report on the Proposed Change in Business Activities as set out in KJPP Report No. 00013/2.0033-00/BS/04/0191/1/VI/2026 dated 3 June 2026 (“Feasibility Study Report”), which is a revision of the Feasibility Study Report No. 00009/2.0033-00/BS/04/0191/1/IV/2026, dated 9 April 2026:

1. Subject of the Feasibility Study

The subject of the assignment is a feasibility study report on the Company’s business development plan, namely the Other Metal Products Industry (KBLI 25999).

2. Purpose and Objectives of the Feasibility Study

The purpose of this feasibility study is to provide an independent and objective assessment of the viability of the business development plan to be implemented by the Company, and to serve as a source of information for the Company’s management and the public regarding the business development plan in the sector of other metal products (KBLI 25999).

This report has been prepared to serve as a basis for the Company’s consideration in obtaining an objective assessment of its business prospects in connection with the proposed business expansion.

In connection with the amendments made to the report previously issued under No. 00009/2.0033-00/BS/04/0191/1/IV/2026 dated 9 April 2026, we have revised such report through the issuance of this report. The revisions were made due to changes in the Introduction chapter, Company Profile chapter, Technical Feasibility Analysis, Management Model and Business Framework, Market Feasibility Analysis, and Financial Feasibility Analysis chapter.

3. Date of Feasibility Study Assessment

The valuation date (cutoff date) is the date on which the value, valuation results, or economic benefit calculations are stated. In this report, the valuation date is 31 December 2025, with this date having been selected based on the objectives and purposes of the valuation.

4. Assumptions and Constraints

The assumptions and limiting conditions used in this report are as follows:

- a. The business valuation report is a non-disclaimer opinion.
- b. The business valuer has reviewed the documents used in the valuation process.
- c. The data and information obtained are sourced from sources whose accuracy is reliable.
- d. Adjusted financial projections that reflect the reasonableness of the financial projections prepared by management in light of their ability to achieve them (fiduciary duty).
- e. The business valuer is responsible for carrying out the valuation and ensuring the reasonableness of the financial projections.
- f. Business assessment reports that are open to the public, unless they contain confidential information that could affect the company’s operations.
- g. The business valuer is responsible for the business valuation report and the final valuation conclusion.
- h. The business valuer has obtained information regarding the legal status of the subject of the valuation from the client.

- i. The business valuer has no interest in the assets, ownership or business interests that are the subject of this valuation, either at present or in the future.
- j. The business valuer has no personal interest in or bias towards the subject of this report or any of the parties involved therein.
- k. The remuneration received by the valuer for this valuation assignment is not linked to the reported value based on a predetermined valuation result.
- l. To the best of our knowledge and belief, the factual statements in this report, which form the basis of the analysis, conclusions, and opinions expressed by the valuer, are true.
- m. The analyses, opinions and conclusions presented in this report have been prepared in accordance with the Indonesian Valuation Standards (SPI) Edition VII-2018 and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2020 on the Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market.

5. Feasibility Analysis

A summary of the findings of each feasibility study is as follows:

a. Technical Feasibility Analysis

In order to expand its business, the Company plans to develop its operations in the sector of other metal goods (YTDL) (KBLI 25999), which encompasses the manufacture of various small and specific metal products, such as hair clips, safety pins, staples, chains, nails, badges, metal tags, umbrella frames, and various other small metal items. The scope of activities covers the manufacture of metal goods, excluding kitchenware, metal household appliances, safes, or products already specifically classified under YTDL.

b. Business Model Feasibility Analysis

In carrying out its new business expansion, the Company will be supported by experienced professionals whose expertise is expected to create a competitive advantage for the Company in implementing its business development plan. With such competitive advantages, the Company is expected to be well-positioned to compete effectively with other industry participants.

The new business expansion to be undertaken by the Company involves engaging in the Other Fabricated Metal Products Industry, Not Elsewhere Classified (KBLI 25999), which includes the manufacture of various small and specialized metal products such as hair clips, safety pins, staples, chains, nails, badges, metal signs, umbrella frames, and other similar fabricated metal products. The scope of activities covers the manufacture of metal products that do not include kitchenware, household metal products, safes, or other products specifically classified under separate industrial classifications.

c. Feasibility Analysis of the Management Model

For the business development plan in the other metal goods industry, the Company will employ 1 expert and 64 workers, as detailed below:

Description	Total	Qualifications	Competence
Professional Experts	1 person	S1 Teknik	Proficient in the planning and operation of CNC-based production machinery.
<i>Leader Computer Numerical Control (CNC) Bubut</i>	13 persons	SMK Teknik Mesin	<ul style="list-style-type: none"> - Proficiency in the basics of G-Code programming - Proficiency in reading technical drawings - Proficiency in precision measurement techniques
CNC Milling Operator	36 persons	SMK Teknik Mesin	Mastering the basics of CNC machine operation
Operator Mesin Bubut CNC	9 persons	SMK Teknik Mesin	Mastering the basics of CNC machine operation

Description	Total	Qualifications	Competence
Operator Pressure Test	6 persons	SMK Teknik Mesin	Mastering the basics of CNC machine operation

These experts possess the necessary skills and expertise gained through their experience and the training courses they have undertaken. Given this experience and training, as well as their performance whilst working at the Company, these experts are believed to be the right people to manage and oversee the implementation of the business development activities to be undertaken by the Company.

In order to carry out this business development, the minimum qualification required of staff is a vocational school diploma in Mechanical Engineering. Recruitment will take place from January 2026 to February 2026.

d. Market Feasibility Analysis

The Company targets markets in the manufacturing, mining, and construction sectors, as well as companies requiring precision machining services such as turning, milling, and component fabrication. The Company's target customers include small, medium, and large-scale industrial companies requiring machine components of precision quality, with good material durability and fast turnaround times. The Company's business concept focuses on providing high-quality machining services, prioritising dimensional accuracy and on-time delivery.

e. Financial Projection Analysis

The following is a breakdown of the investment costs associated with the expansion of new business activities:

No.	Description	Investment Value (Rp. 000,-)
1.	Procurement of the HISION TPM C400K Machine	6.000.000
2.	Procurement of the HISION T5 Machine	1.776.000
3.	Installation Costs	180.000
4.	Inventasi <i>Tool, Holder, Insert & Consumable</i>	64.000
5.	Construction of a Safety Room for a Pressure Test Machine	150.000
Total		8.970.000

The Company's business development plan is projected to generate a net profit of Rp 4.40 billion in 2026, Rp 5.60 billion in 2027, Rp 5.41 billion in 2028, Rp 5.76 billion in 2029 and Rp 5.56 billion in 2030.

f. Financial Feasibility Analysis

This analysis aims to determine the feasibility of a project, which will be assessed using several parameters, such as:

▪ Net Present Value (NPV)

A project is considered feasible or profitable if its NPV is greater than zero. The project generates a positive NPV of Rp12,948,610,000.

▪ Internal Rate of Return (IRR)

An investment is considered feasible if the IRR exceeds the discount rate and not feasible if the IRR is below the discount rate. The project generates an IRR of 134.09%, which is higher than the assumed rate of return of 13.40% per annum.

▪ Profitability Index (PI)

If the PI is greater than 1, the project is considered feasible. The project's PI is 2.43586, which exceeds 1.

- **Payback Period (PP)**
The payback period (PP) is the period, or number of years, required to recoup the investment made. The PP is 1 year and 9 months. Consequently, the Company will be able to recoup the entire investment after the project has been running for 1 year and 9 months.
- **Break Even Point (BEP)**
The average break-even point is projected at Rp4,176,868,000, representing 29.34% of total sales revenue.
- **Profitability Analysis and Investment Return Analysis**
The following financial ratios are derived from the financial projections prepared in connection with the Company's proposed business expansion:

Description	2026	2027	2028	2029	2030	Average
<i>Gross Profit Margin</i>	69,02%	68,78%	67,53%	67,76%	66,45%	67,91%
<i>Operating Profit Margin</i>	46,80%	49,57%	47,94%	48,64%	46,95%	47,98%
<i>Net Profit Margin</i>	36,50%	38,67%	37,40%	37,94%	36,62%	37,43%
<i>Return on Investment</i>	71,32%	51,99%	33,43%	26,24%	20,20%	40,64%
<i>Return on Equity</i>	91,79%	53,85%	34,25%	26,73%	20,51%	45,42%

Based on the projected operating results following the implementation of the business expansion, the average Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), and Return on Equity (ROE) for the period from 31 December 2026 to 31 December 2030 are projected to be 67.91%, 47.98%, 37.43%, 40.64%, and 45.42%, respectively.

6. Conclusion

Based on a thorough analysis of market feasibility, technical feasibility, business model feasibility, management model feasibility and financial feasibility, provided that all projected assumptions can be met, it is concluded that the addition of a new KBLI code (KBLI 25999) – specifically in the sector of other metal products not classified elsewhere – by the Company is feasible to implement.

AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH PLANS FOR ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

In relation to the business development plan for the workforce in the other metal goods industry, the Company will employ 1 specialist and 64 workers, as detailed below:

Description	Number of Employees
Professional Experts	1 person
<i>Leader Computer Numerical Control (CNC) Bubut</i>	13 persons
<i>Operator CNC Bubut</i>	36 persons
<i>Operator CNC Milling</i>	9 persons
<i>Operator Pressure Test</i>	6 persons

The following outlines the background and experience of the Company's professional staff in carrying out new business activities.

Professional Experts - Muminin

He is an engineer with a degree in Industrial Engineering from Satyagama University, Jakarta, obtained between 2013 and 2017. He has over 10 years' professional experience in engineering and precision manufacturing. His career began and developed at PT Kurnia Mustika Indah Lestari from 2011 to 2022 as a CNC engineer. The company specialises in the manufacture of precision components such as parts, jigs and fixtures, dies and moulds. Consequently, he has direct experience in the planning and operation of CNC-based production machinery.

Given his educational background and extensive experience in the precision manufacturing industry, he was deemed to possess the necessary expertise and was appointed as a professional expert in the development of the Company's other metal goods business, YTDL.

Workforce

The minimum qualifications required for each position are as follows:

Position	Number Required	Competence		
		Education	Hard Skill	Experience
Leader	13 persons	Vocational High School (SMK) in Mechanical Engineering	<ul style="list-style-type: none"> a. Proficient in the fundamentals of G-Code programming b. Proficient in reading and interpreting technical drawings c. Proficient in precision measurement techniques 	Minimum 1 year of experience as a CNC Machine Operator
Operator	51 persons	Vocational High School (SMK) in Mechanical Engineering	Basic knowledge of CNC machine operation	<i>Fresh Graduate</i>

Personnel with the above qualifications are available in the labor market in and around Cimahi, enabling the Company's recruitment needs to be fulfilled locally.

As of the date of this report, the Company has recruited 27 employees in connection with the proposed addition of the new business activity. The number of personnel will be increased progressively in line with operational requirements and the future development of the Company's business activities.

EXPLANATION, CONSIDERATIONS, AND REASONS FOR ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

The Company currently operates in the medical device industry, supported by production facilities and modern manufacturing equipment, including Computer Numerical Control (CNC) machines. In line with the development of its business and in order to optimise the utilisation of its production assets, the Company plans to expand its business activities to include the production of Other Metal Products, which will focus on providing machining services or metal component processing services using CNC machines.

The planned business activity involves the provision of metal component machining services in accordance with the specifications requested by customers. In practice, the raw materials or primary materials will be supplied by the client, meaning that the Company will be responsible for the machining process, utilising its own production facilities and technical expertise. Specifically, the Company will provide machining services for the production of heat sinks and automotive spare parts using its CNC machinery.

The plan to expand these business activities is based on several strategic considerations on the part of the Company. The Company currently possesses production facilities equipped with several CNC machines that can be utilised to their full potential. By utilising the available machine capacity, the Company can improve the utilisation of its existing production assets and enhance the efficiency of its operational activities. Furthermore, the Company has identified potential market demand for machining services from several companies that have expressed an interest in utilising the machining services to be provided by the Company. This indicates the existence of market opportunities that the Company can capitalise on to develop new business activities.

The Company is also supported by human resources with experience and expertise in the operation of CNC machines and precision manufacturing processes, which is expected to optimally support the implementation of these new business activities.

The addition of these business activities is a strategic move by the Company to optimise the utilisation of its existing production facilities whilst expanding its revenue streams. In carrying out these business activities, the Company will implement operational strategies focused on maintaining the quality of production output and ensuring the timely completion of work (on-time delivery).

Based on the foregoing, the Company believes that the addition of this business activity will make a positive contribution to the development of its business and support the future growth and sustainability of the Company's operations. Furthermore, the Company is committed to obtaining all licenses, approvals, and/or registrations required under the prevailing laws and regulations prior to the commercial commencement of the new business activity.

EXPLANATION OF THE EFFECT OF CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES ON THE FINANCIAL CONDITION OF PUBLIC COMPANIES

The change in business activities will have a positive impact on the Company's business continuity and will, of course, also affect the Company's financial position. With this change in business activities, namely the addition of new business lines, the Company's operating revenue is expected to increase, and its equity is expected to improve in the coming years. It is hoped that this will provide added value for the Company's shareholders.

With the implementation of the plan to expand business activities, the Company has prepared a projected profit and loss statement for the period from 2026 to 2030. The following table compares the Company's financial position before and after the expansion of its business activities:

Proyeksi Sebelum Adanya Pengembangan Usaha					
Laporan Laba Rugi					
(Rp. 000,-)					
URAIAN	2026	2027	2028	2029	2030
Penjualan	29.895.654	31.340.605	32.857.804	34.450.863	36.123.575
Beban pokok penjualan	(16.561.233)	(18.330.078)	(18.420.748)	(18.708.965)	(19.508.596)
Laba kotor	13.334.421	13.010.527	14.437.057	15.741.898	16.614.979
Beban penjualan	(1.250.055)	(1.287.623)	(1.326.224)	(1.349.027)	(1.366.961)
Beban umum dan administrasi	(7.390.525)	(7.447.912)	(7.171.089)	(7.068.996)	(7.111.585)
Laba (rugi) usaha	4.694.301	4.294.305	5.959.539	7.344.166	8.157.231
Penghasilan keuangan	0	0	0	0	0
Beban keuangan	-709.732	-427.800	-213.900	0	0
Lain-lain – neto	0	0	0	0	0
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3.984.569	3.866.506	5.745.639	7.344.166	8.157.231
Pajak penghasilan					
Pajak kini	-876.605	-850.631	-1.264.041	-1.615.717	-1.794.591
Pajak tangguhan	0	0	0	0	0
Jumlah pajak penghasilan	-876.605	-850.631	-1.264.041	-1.615.717	-1.794.591
Laba (rugi) tahun berjalan	3.107.964	3.015.874	4.481.599	5.728.450	6.362.640

Proyeksi Pengembangan Usaha Saja					
Laporan Laba Rugi					
(Rp. 000,-)					
URAIAN	2026	2027	2028	2029	2030
Penjualan	12.068.750	14.482.500	14.482.500	15.206.625	15.206.625
Beban pokok penjualan	-3.739.335	-4.520.774	-4.702.566	-4.902.377	-5.101.299
Laba kotor	8.329.415	9.961.726	9.779.934	10.304.248	10.105.326
Beban penjualan	-241.375	-289.650	-289.650	-304.133	-304.133
Beban umum dan administrasi	-2.440.250	-2.492.400	-2.546.688	-2.603.208	-2.662.060
Laba (rugi) usaha	5.647.790	7.179.676	6.943.596	7.396.908	7.139.134
Penghasilan keuangan	0	0	0	0	0
Beban keuangan	0	0	0	0	0
Lain-lain – neto	0	0	0	0	0
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5.647.790	7.179.676	6.943.596	7.396.908	7.139.134
Pajak penghasilan					
Pajak kini	-1.242.514	-1.579.529	-1.527.591	-1.627.320	-1.570.609
Pajak tangguhan					
Jumlah pajak penghasilan	-1.242.514	-1.579.529	-1.527.591	-1.627.320	-1.570.609
Laba (rugi) tahun berjalan	4.405.276	5.600.147	5.416.005	5.769.588	5.568.524

Proyeksi Setelah Pengembangan Usaha					
Laporan Laba Rugi					
(Rp. 000,-)					
URAIAN	2026	2027	2028	2029	2030
Penjualan	41.964.404	45.823.105	47.340.304	49.657.488	51.330.200
Beban pokok penjualan	-20.300.568	-22.850.852	-23.123.314	-23.611.342	-24.609.895
Laba kotor	21.663.836	22.972.253	24.216.990	26.046.146	26.720.305
Beban penjualan	-1.491.430	-1.577.273	-1.615.874	-1.653.159	-1.671.093
Beban umum dan administrasi	-9.830.775	-9.940.312	-9.717.776	-9.672.204	-9.773.645
Laba (rugi) usaha	10.341.631	11.454.669	12.883.340	14.720.783	15.275.567
Penghasilan keuangan	0	0	0	0	0
Beban keuangan	-709.732	-427.800	-213.900	0	0
Lain-lain – neto	0	0	0	0	0
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9.631.899	11.026.869	12.669.440	14.720.783	15.275.567
Pajak penghasilan					
Pajak kini	-2.119.119	-2.430.160	-2.791.632	-3.243.036	-3.365.200
Pajak tangguhan	0	0	0	0	0
Jumlah pajak penghasilan	-2.119.119	-2.430.160	-2.791.632	-3.243.036	-3.365.200
Laba (rugi) tahun berjalan	7.512.780	8.596.709	9.877.808	11.477.747	11.910.367

Based on the table above, the Company's business development plan is projected to generate a net profit of Rp 4.40 billion in 2026, Rp 5.60 billion in 2027, Rp 5.41 billion in 2028, Rp 5.76 billion in 2029, and Rp 5.56 billion in 2030.

In accordance with Article 87 of OJK Regulation No. 35 of 2020, the Company is required to prepare projections of the economic benefits expected to be derived from the proposed business activity for a minimum period of five (5) years. Accordingly, the Company has prepared financial projections covering the next five (5) years, taking into consideration macroeconomic conditions and the Company's growth targets, and expects to achieve business stability during such period.

OTHER RELEVANT MATERIALS RELATED TO the PLAN TO EXPAND BUSINESS ACTIVITIES

Except as disclosed in this Information Disclosure, there are no other material matters associated with the Proposed Addition of Business Activities.

INFORMATION ON THE ORGANIZATION OF THE GMS

In accordance with the provisions of POJK 17/2020, approval for the Change in Business Activities as described in this Disclosure will be sought from the Company's Shareholders at the AGM, which is planned to be held in person (subject to restrictions based on a first-come, first-served basis) and electronically using the Company's Electronic General Meeting System or eASY.KSEI on:

Date : Monday, 22 June 2026
 Time : 10.00 WIB - finish
 Place : Company Office
 Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09
 Jl. Nanjung No. 02 RT 003 RW 005 Kelurahan Leuwigajah,
 Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi

Shareholders entitled to attend or be represented at the Meeting are those shareholders of the Company whose names are recorded in the Shareholders' Register ("DPS") of the Company and/or shareholders of the Company holding shares in a securities sub-account with the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as of Tuesday, 26 May 2026, up to 16:00 WIB.

The following are the key dates relating to the Company's AGM:

No	Activity	Day	Date
1	GMS Announcement	Wednesday	13 May 2026
2	Disclosure of Information regarding Plans to Expand Business Activities	Wednesday	13 May 2026
3	Record date for determining the Company's shareholders entitled to attend the GMS	Tuesday	26 May 2026
4	GMS Invitation	Friday	29 May 2026
5	Convening of the GMS	Monday	22 June 2026
6	Presentation of the Summary of the Minutes of the GMS	Wednesday	24 June 2026

The announcement, notice and distribution of the summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders, as mentioned above, will be made by the Company to the Shareholders via the Company's website, the website of PT Bursa Efek Indonesia and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The attendance quorum and voting quorum for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) to be convened by the Company shall refer to Article 42 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association, with the following provisions:

- a. The GMS may be convened if attended by shareholders representing at least two-thirds (2/3) of the total issued shares with valid voting rights, unless the Articles of Association of the Public Company stipulate a higher quorum requirement.
- b. Resolutions of the GMS as referred to in point (a) shall be valid if approved by more than two-thirds (2/3) of the shares with voting rights present at the GMS.
- c. If the quorum referred to in point (a) is not achieved, a second GMS may be convened, provided that such second GMS shall be valid and entitled to adopt resolutions if attended by shareholders representing at least three-fifths (3/5) of the total issued shares with valid voting rights, unless the Articles of Association of the Public Company stipulate a higher quorum requirement.
- d. Resolutions of the second GMS shall be valid if approved by more than one-half (1/2) of the shares with voting rights present at the GMS.
- e. If the attendance quorum for the second GMS referred to in point (c) is not achieved, a third GMS may be convened, provided that such third GMS shall be valid and entitled to adopt resolutions if attended by shareholders holding shares with valid voting rights in accordance with the attendance quorum and voting quorum determined by the Financial Services Authority (OJK) upon the application of the Public Company.

The Company will seek the approval of the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions set out in Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies by Electronic Means, to carry out the Expansion of Business Activities as set out in this Disclosure.

ADDITIONAL INFORMATION

If you require further information, please contact the Company during its business hours (Monday to Friday, 08:00–16:00) at the following address:

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09 Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6679409, Fax: +62 22 6613425
Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id
Website: www.evoplusmed.com

Yours sincerely,



dr. Yenny Marlina
President Director